

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA**

JURNAL

Oleh

**FRIEZYA PUTI CHANDRAMICA
MAMAN SURAHMAN
RIYANTO M. TARUNA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2016**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
MIND MAPPING TERHADAP
HASIL BELAJAR IPS SISWA

Nama Mahasiswa : Friezsya Puti Chandramica

Nomor Pokok Mahasiswa : 1113053046

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandarlampung, 20 Desember 2016
Peneliti,

Friezsya Puti Chandramica
NPM 1113053046

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Maman Surahman, M. Pd
NIP 19590419 198503 1 004

Drs. Riyanto M. Taruna, M. Pd
NIP 19530709 198010 1 001

ABSTRAK**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA****Oleh****Friezsya Puti Chandramica*, Maman Surahman**, Riyanto M. Taruna*****

Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung
E-mail: Friezsya.axel@gmail.com

Masalah penelitian ini adalah hasil belajar IPS yang masih rendah dan kurangnya penerapan variasi model pembelajaran pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Gunung Terang Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan desain *pre-test post-test control group design*. Subjek penelitian sebanyak 50 siswa yang terbagi atas dua kelas. IVA sebagai kelas kontrol dan IVB sebagai kelas eksperimen. Instrumen utama yang digunakan adalah tes. Data dianalisis dengan menggunakan *Dependent Sample Test* pada taraf signifikansi 5% ($\text{sig} = 0,05$). Hasil perhitungan menunjukkan nilai t sebesar 5,765 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Gunung Terang Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.

Kata Kunci: hasil belajar IPS, *mind mapping*, pengaruh

* Penulis 1

** Penulis 2

*** Penulis 3

ABSTRACT**EFFECT OF MIND MAPPING LEARNING MODEL OF
SOCIAL STUDIES LEARNING RESULT****By****Friezsya Puti Chandramica*, Maman Surahman**, Riyanto M. Taruna*****

Kecamatan Langkapura Kota Bandarlampung
E-mail: Friezsya.axel@gmail.com

The problem in this research were the low of social studies learning result and the lack of learning model of the fourth grade students of SD Negeri 2 Gunung Terang Bandarlampung 2016/2017 school year. This research aimed to determine the effect of mind mapping learning model of social studies learning result. This study was a quasi-experimental design with pre-test post-test control group design. Research subjects were 50 students divided into two classes. IVA as control class and IVB as a experiment class. The main instrument used was a test. Data were analyzed using Dependent Sample Test at 5% significance level (sig = 0.05). The calculations show t value of 5.765 with a significance level of less than 0.05 is 0.000. Based on these results, it can be concluded that mind mapping learning model affect the social studies learning result in the fourth grade students of SD Negeri 2 Gunung Terang Bandarlampung 2016/2017 school year.

Keywords: effect, mind mapping, results of social studies

* Author 1

** Author 2

*** Author 3

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA

Oleh

Friezsya Puti Chandramica*, **Maman Surahman****, **Riyanto M. Taruna*****

Kecamatan Langkapura Kota Bandarlampung

E-mail: Friezsya.axel@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan desain *pre-test post-test control group design*. Subjek penelitian sebanyak 50 siswa yang terbagi atas 2 kelas. Instrumen utama yang digunakan adalah tes. Data dianalisis dengan menggunakan *Dependent Sample Test*. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Gunung Terang Bandarlampung tahun pelajaran 2016/2017.

This research aimed to determine the effect of mind mapping learning model of social studies learning result. This study was a quasi-experimental design with pre-test post-test control group design. Research subjects were 50 students divided into two classes. The main instrument used was a test. Data were analyzed using Dependent Sample Test. Based on these data analyzed and hypothesis testing results, it can be concluded that mind mapping learning model affect the social studies learning result in the fourth grade students of SD Negeri 2 Gunung Terang Bandarlampung 2016/2017 school year.

Kata Kunci: hasil belajar IPS, *mind mapping*, pengaruh

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa. Hal ini disebabkan karena pendidikan mampu menciptakan generasi yang cerdas, berwawasan, terampil, berkualitas, dan dapat memberi perubahan bangsa yang lebih baik. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan IPS merupakan suatu mata pelajaran yang perlu diajarkan di sekolah dasar, dengan harapan agar siswa mampu menjadi warga negara yang baik dan memiliki kepedulian sosial. Menurut Ahmad Susanto (2013: 137) “IPS adalah ilmu yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah”. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan IPS menurut Sumaatmadja dalam Hidayati (2008: 1.24), “Tujuan Pendidikan IPS adalah membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara”. Pembelajaran Pendidikan IPS dapat membekali siswa dengan pengetahuan dan pengalaman menjadi warga negara yang baik serta mampu berperan dalam pembangunan negara.

Model pembelajaran *mind mapping* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Menurut Michalko dalam Tony Buzan (2013: 2), “*Mind Map* adalah alternatif pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear. *Mind Map* menggapai ke segala arah dan menangkap berbagai pikiran dari segala sudut”. Sedangkan menurut Shoimin (2014: 105), “Model pembelajaran *mind mapping* adalah model

pembelajaran yang meminta siswa untuk membuat *mind map* (peta pikiran), sehingga memungkinkan siswa mengidentifikasi dengan jelas dan kreatif apa yang telah dipelajari atau apa yang tengah direncanakan”.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 2 Gunung Terang ditemukan bahwa pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) dan siswa enggan bertanya ketika diberi kesempatan untuk bertanya. Siswa beranggapan bahwa IPS adalah pelajaran yang membosankan karena minimnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Beberapa model dan strategi pembelajaran yang berbasis kelompok telah diujicobakan, namun hasilnya masih kurang memuaskan. Siswa pasif dalam pembelajaran IPS dan hanya mengandalkan hasil pekerjaan temannya ketika diadakan diskusi kelas, hal tersebut dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Berikut ini merupakan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil mata pelajaran IPS siswa kelas IV tahun pelajaran 2016/2017.

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil mata pelajaran IPS Siswa Kelas IV Tahun Pelajaran 2016/2017

KKM	NILAI	KELAS			
		IV ^A		IV ^B	
		JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE
65	≥ 65	14	56,0	9	36,0
	< 65	11	44,0	16	64,0
JUMLAH		25	100,0	25	100,0

Sumber: Wali Kelas IV^A dan IV^B SD Negeri 2 Gunung Terang Bandarlampung

Isi tabel 1. menunjukkan bahwa pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan pada mata pelajaran IPS adalah 65. Pada kelas IV^A terdapat 11 siswa atau 44% yang belum mencapai KKM, dan pada kelas IV^B terdapat 16 siswa atau 64% yang belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Gunung Terang masih rendah.

Penerapan model pembelajaran *mind mapping* dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat menimbulkan interaksi yang tinggi antara guru dan siswa ataupun antara siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi aktif serta kondusif. Aktivitas yang timbul dari siswa akan

mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan hasil belajar di sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Gunung Terang Bandarlampung tahun pelajaran 2016/2017.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) menggunakan desain *pretest-posttest control group design*. Menurut Sugiyono (2012: 112) dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda dengan kelompok kontrol secara signifikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Gunung Terang Bandarlampung Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 50 siswa yang terbagi dalam 2 kelas, yaitu 25 siswa kelas IVA, dan 25 siswa kelas IVB. Teknik pengambilan sampel penelitian ditentukan dengan cara *total sampling* yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *mind mapping*, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu tes sebagai teknik pengumpulan data primer dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data sekunder.

Prosedur membuat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti membuat izin penelitian pendahuluan (observasi) ke sekolah.
2. Melakukan penelitian pendahuluan (observasi) untuk mengetahui kondisi sekolah, jumlah kelas dan siswa yang akan dijadikan subjek penelitian, serta cara mengajar guru.
3. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4. Menetapkan populasi dan sampel penelitian.
5. Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) tentang perkembangan teknologi pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah).
6. Menyiapkan instrumen penelitian.
7. Melakukan validasi instrumen dan perbaikan instrumen.
8. Melakukan uji coba instrumen penelitian.
9. Peneliti membuat surat izin penelitian.
10. Melakukan *pre-test* tentang keragaman suku bangsa dan budaya untuk mengetahui kemampuan awal siswa, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.
11. Melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.
12. Memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diakhir pembelajaran.
13. Data-data yang diperoleh dianalisis dengan statistik yang sesuai.
14. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Sebelum penelitian dilaksanakan, instrumen diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas soal, reliabilitas soal, daya beda soal, dan taraf kesukaran soal. Validitas instrumen tes yang digunakan adalah validitas isi, yakni ditinjau dari kesesuaian isi instrumen tes dengan isi kurikulum yang hendak diukur. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha dengan bantuan program *MicroCat Iteman* versi 3.00. Daya beda soal dan taraf kesukaran soal juga menggunakan program *MicroCat Iteman* versi 3.00.

Teknik analisis data menggunakan *Dependent Sample Test* dengan menggunakan program statistik *SPSS 20.0 for Windows* untuk melihat pengaruh model pembelajaran *mind mapping* (variabel *independent*) terhadap hasil belajar siswa (variabel *dependent*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan dalam 3 (tiga) kali pertemuan pada pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya. Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas IV_A sebagai kelas kontrol dan kelas IV_B sebagai kelas eksperimen.

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *mind mapping* yang dilakukan 3 (tiga) kali pertemuan pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Data yang dikumpulkan berupa data hasil belajar IPS siswa pada pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya menggunakan *pre-test* dan *post-test*.

Hasil belajar IPS siswa pada materi keragaman suku bangsa dan budaya diperoleh melalui pemberian *pre-test* dan *post-test* dengan 20 item soal pilihan ganda. *Pre-test* dilakukan sebelum proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian *post-test* dilakukan pada kelas eksperimen setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Nilai	<i>Pre-test</i>				<i>Post-test</i>			
	Eksperimen		Kontrol		Eksperimen		Kontrol	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Tuntas (≥ 65)	17	68	19	76	25	100	25	100
Tidak Tuntas (< 65)	8	32	6	24	0	0	0	0
Tertinggi	90		85		100		95	
Terendah	40		45		70		65	
Rata-rata	67,20		69		84,20		75	

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2016

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 67,20 dan kelas kontrol sebesar 69,00. Hasil *post-*

test pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan model pembelajaran *mind mapping* terletak pada kisaran nilai 70-100 dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100. Rata-rata nilai *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 84,20. Sedangkan pada kelas kontrol yang diberi perlakuan model pembelajaran konvensional terletak pada kisaran nilai 65-95 dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 95. Rata-rata nilai *post-test* pada kelas kontrol sebesar 75,00.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Dependent Sample Test*, dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *skewness* dan *standart error* dari hasil analisis deskripsi dengan menggunakan program statistik *SPSS 20.0 for Windows*. Menurut Hastono (2007: 86), data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas atau terdistribudi normal jika nilai *skewness* dibagi dengan *standart error* menghasilkan angka ≤ 2 . Berdasarkan hasil uji normalitas, data hasil *pre-test* kelas kontrol memiliki nilai $\frac{\text{Skewness}}{\text{Std. Error}}$ sebesar -1,844 dan data hasil *pre-test* kelas eksperimen memiliki nilai $\frac{\text{Skewness}}{\text{Std. Error}}$ sebesar -0,950. Data hasil *post-test* kelas kontrol memiliki nilai $\frac{\text{Skewness}}{\text{Std. Error}}$ sebesar 1,515 dan data hasil *post-test* kelas eksperimen memiliki nilai $\frac{\text{Skewness}}{\text{Std. Error}}$ sebesar 0,368. Data hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai $\frac{\text{Skewness}}{\text{Std. Error}} \leq 2$, maka dapat dinyatakan bahwa data hasil belajar siswa pada kedua kelas berdistribusi normal. Uji *Dependent Sample Test* pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program statistik *SPSS 20.0 for Windows*. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji *Dependent Sample Test* Hasil Belajar IPS Siswa

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PreEks - PostEks	-17.000	5.204	1.041	-19.148	-14.852	-16.333	24	.000

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2016

Berdasarkan hasil pengujian *Dependent Sample Test* pada taraf signifikansi 5% menunjukkan nilai t hitung sebesar 16,333 dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Karena hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis terbukti. Dengan demikian, model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya pada siswa Kelas IV SD Negeri 2 Gunung Terang Bandarlampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa, diketahui bahwa hasil belajar siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diberi perlakuan pembelajaran konvensional (ceramah). Hasil *post-test* pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Mind Mapping* terletak pada kisaran nilai 70-100 dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100. Rata-rata nilai *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 84,20. Hasil *post-test* pada kelas kontrol yang diberikan perlakuan pembelajaran konvensional (ceramah) terletak pada kisaran 65-95 dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 95. Rata-rata nilai *post-test* pada kelas kontrol sebesar 75.

Hasil survei peneliti, pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran *mind mapping* membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam kegiatan kelompok, mengerjakan lembar kerja siswa, memberikan tanggapan, dan menjawab pertanyaan dari guru. Penggunaan *mind map* dapat merangsang siswa agar lebih mudah mengingat materi yang telah dipelajari dan mengarahkan cara berpikir siswa menjadi lebih sistematis. Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional mengandalkan peranan guru dalam proses pembelajarannya. Metode ceramah yang monoton membuat siswa menjadi mudah bosan dan tidak tertarik dengan materi yang disampaikan. Guru lebih banyak memberikan materi tanpa mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga terlihat guru lebih aktif sementara siswa menjadi pasif tanpa banyak melakukan kegiatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Shoimin (2014: 105) yang menerangkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* atau pemetaan pikiran adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan, serta sejalan dengan teori yang diterangkan oleh Michalko dalam Buzan (2013: 2) bahwa metode *mind mapping* adalah alternatif pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear. *Mind map* menggapai ke segala arah dan menangkap berbagai pikiran dari segala sudut. Model pembelajaran *mind mapping* juga dapat mengembangkan kreatifitas, keaktifan, daya hapal, pengetahuan dan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan pengujian *Dependent Sample Test* terbukti bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS materi pokok keragaman suku bangsa dan budaya pada siswa dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Gunung Terang Bandarlampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Terbukti pada uji *dependent sample test* pada taraf kepercayaan (*significance level*) 5% menunjukkan nilai t hitung sebesar 16,333 dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.

Saran bagi siswa, diharapkan memperbanyak pengalaman belajar dengan menggunakan *mind map* dan media lain agar meningkatkan kreatifitas dan daya serap belajar sehingga hasil belajar meningkat. Bagi guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran, khususnya model pembelajaran *mind mapping* agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan daya serap siswa sehingga hasil belajar lebih tinggi, selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus lebih memperhatikan efisiensi waktu yang digunakan agar dapat melaksanakan setiap

tahap pembelajaran dengan baik. Bagi kepala sekolah agar senantiasa menghimbau, membantu dan memberikan arahan guru untuk melaksanakan model pembelajaran yang beragam sesuai dengan pokok materi pembelajaran sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Bagi peneliti lain yang ingin mendalami mengenai model pembelajaran *mind mapping* hendaknya lebih memperhatikan lama waktu penelitian dan dapat mengkombinasikan *mind mapping* dengan metode dan teknik pembelajaran lain yang sesuai sehingga kajian peneliti menjadi lebih dalam.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Buzan, Tony. 2013. *Buku Pintar Mind Mapping*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Alfabeta: Bandung.
- Dharma, Kelana Kusuma. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Trans Info Media: Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Gunawan, Rudy. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Alfabeta: Bandung.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hastono, Sutanto Priyo. 2007. *Analisis Data Kesehatan*. Universitas Indonesia: Depok.
- Hidayati. 2008. *Pengembangan IPS SD*. Direktorat. Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Jihad, Asep. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo: Yogyakarta.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi.
- Riduwan. 2010. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-ruzz Media: Yogyakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sriyanti, Lilik. 2013. *Psikologi Belajar*. Ombak: Yogyakarta.

- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo: Bandung.
- _____. 2005. *Metode Statistika*. PT. Tarsito: Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Press: Jakarta.
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenada Media Group: Jakarta.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kemendikbud: Jakarta.
- Wahab, Abdul Azis. 2012. *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Alfabeta: Bandung